

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting*” adalah sebagai berikut:

1. Variabel *pressure* dengan proksi *financial stability* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Sekalipun perusahaan berada dalam tekanan karena stabilitas keuangan terancam akibat kondisi ekonomi dan industri, hal itu tidak akan mempengaruhi munculnya *fraud* karena tingkat pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris.
2. Variabel *opportunity* dengan proksi *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Karena adanya dewan komisaris yang independen, maka pengawasan operasional perusahaan dilakukan secara jujur, mandiri, dan tanpa campur tangan pihak tertentu.
3. Variabel *rationalization* dengan proksi *changed in auditor* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Pergantian auditor yang dilakukan perusahaan untuk menghapuskan *fraud trail* yang ditemukan oleh auditor.
4. Variabel *capability* dengan proksi *changed in director* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Pergantian direksi dilakukan karena keinginan perusahaan dalam memperbaiki kinerja dengan cara merekrut direksi yang dianggap lebih kompeten dan karena sudah menjadi jadwal perusahaan untuk mengganti direksi.
5. Variabel *arrogance* dengan proksi *frequent number of CEO's pict* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Foto CEO yang terpublikasi dalam laporan tahunan merupakan bentuk pertanggungjawaban CEO dalam melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan perusahaan.
6. Variabel *collusion* dengan proksi *political connection* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Koneksi politik yang

dimiliki dewan komisaris tidak selalu memiliki pengaruh serta kekuatan yang besar untuk melakukan kecurangan, hal ini dikarenakan hanya posisi jabatan tertinggi yang memiliki kuasa untuk melakukan kecurangan.

7. Variabel *collusion* dengan proksi *state-owned enterprises* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Perusahaan yang sebagian besar kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah, melakukan sebisa mungkin akan menjaga nama baik perusahaan di mata masyarakat dan menjamin kelangsungan operasional perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, berikut adalah saran yang dapat berguna serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya:

a. Saran Praktis

1. Untuk para calon investor diharapkan untuk lebih teliti dalam menilai keadaan perusahaan. Tingginya pengawasan perusahaan akan menurunkan indikasi kecurangan dalam pelaporan keuangan.
2. Untuk para calon investor diharapkan dapat teliti dalam menilai perusahaan terkait seberapa seringnya terjadi pergantian auditor untuk menilai apakah perusahaan tersebut terindikasi melakukan *fraud*.
3. Untuk perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan internal yang ketat. Hal ini dilakukan karena pengawasan yang ketat akan menurunkan indikasi kecurangan dalam pelaporan keuangan.

b. Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan lain selain perusahaan manufaktur sub-sektor *basic industry and chemicals*. Jika peneliti memilih untuk menggunakan fokus perusahaan yang sama maka disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur variabel *pressure*, *opportunity*, *capability*, *arrogance* dan *collusion* hal ini dikarenakan hasil yang didapatkan oleh peneliti tidak berkorelasi dengan kecurangan pelaporan keuangan.

2. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menguji kembali variabel rasionalisasi dengan proksi *changed in auditor*. Jika hasilnya terbukti signifikan maka dapat menambah keyakinan terhadap hasil penelitian ini.